

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari seluruh uraian yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai *Analisis Pembinaan Akhlak Sosial Dalam Film Jembatan Pensil*, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai akhlak sosial yang terdapat dalam film “Jembatan Pensil” berupa: *ta’awun* (tolong menolong), sopan santun, kejujuran, berbuat baik dan bertanggung jawab.
2. Metode pembinaan akhlak sosial yang terdapat dalam film “Jembatan Pensil” yaitu: metode keteladanan, metode nasehat dan metode cerita

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari penelitian film “Jembatan Pensil” ini, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan kemajuan dalam bidang dakwah dan pendidikan, khususnya melalui media film. Sehingga dapat memberikan gambaran-gambaran atau contoh yang baik dalam membina akhlak sosial pada anak. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dalam menganalisis dan mengkaji film “Jembatan Pensil” sebaiknya mengambil aspek pendidikan lainnya.
2. Bagi guru PAI, dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan dapat disampaikan melalui film.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga Press, 2001.
- Darajah, St. "Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTsN Ngawen Gunung Kidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol. 01, no. No. 02 (November 2016): 234.
- Geno, Nahkoda Arief Pua. *Nilai-nilai Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Film "Sang Kiai" karya Rako Prijanto*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Hardiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Hartanto, Eko Budi. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Kediri: IAIN, 2019.
- Hidayah, Zulfa. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia*. Semarang: UIN Walisongo, 2019.
- Kurniadi, Aluisius Titus Aluisius Titus. *Analisis Nilai Moral dan Sosial Dalam Novel Daun Yang Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, 2019.
- Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nasrudin. *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002.
- . *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Priyono, Febriyanto Dwi Hadi. *Pesan Dakwah dalam Film Cinta Subuh 2 Maha Cinta*. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021.

- Putra, Nabila Maharani. *Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Negeri Lima Menara*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Redawati, dan Aprina Chintya. "Pembentukan Akhlak Anak Di Kota Metro Lampung Melalui Film Kartun Doraemon." *Jurnal Penelitian* Vol. 11, no. No. 1 (Februari 2018).
- Siswantoro. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Sugianto, Greyti Eunike. "Persepsi Mahasiswa Pada Film Senjakala di Manado" (Studi Pada Mahasiswa s Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat." *Acta Diurna* Vol. No. 1 (2017).
- Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan dengan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

LAMPIRAN



Cover Film Jembatan Pensil

RIWAYAT HIDUP



Pita Ervani, lahir di Kabupaten Mukomuko, lebih tepatnya di Desa Sumber Mulya Kec. Penarik Provinsi Bengkulu pada tanggal 20 Desember 2000. Anak pertama dari pasangan yang bernama Bapak Muallif Abidin dan Ibu Tumirah, serta memiliki dua saudara. Penulis mengenyam pendidikan formal dan nonformal.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada saat usia 5 tahun di SDN 11 Penarik pada tahun 2006-2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah di MTsN 02 Mukomuko dan sekaligus mengenyam pendidikan nonformal di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Wonosobo hingga tahun 2015.

Pada tingkat menengah ke atas, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Plus Darus Salam Centong, Kota Kediri dan selesai pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di IAIN Kediri secara resmi terdaftar sebagai mahasiswi pada Jurusan PAI Tarbiyah serta menjadi salah satu santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri dan Alhamdulillah dapat menyelesaikan pendidikan di lembaga keduanya pada tahun 2022. Semoga ilmu yang penulis peroleh bermanfaat di dunia dan di akhirat. Aamiin.